

---

## SAINT'S EVE FESTIVAL HALLOWEEN BANGSA CELTIC KUNO DI IRLANDIA

**Jojo Putri Menanti<sup>1</sup>**

jejesimanjuntak3@gmail.com<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Desain Interstudi

Jalan Kapten Tendean No.2, RT.2/RW.5, Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan.,  
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12720

---

### **Abstract:**

*The author fulfills the writing of the final project by making a collection outfit called Saint's Eve. In this fashion collection inspired by the Nation Celtic in Ireland were the first nation to celebrate the festival Halloween in Ireland where celebrating the Samhain bonfire every time the year is carried out, which is on October 30-1 November. Assignments This finale consists of 3 ready-to-wear (ready to wear) and 2 art (art wear). The fashion collection has a feminine appearance with fashion style edgy that can be used for evening parties that refer to trends Fashion Trend Forecasting 2021/2022, The New Beginning entitled exploitation. Clothing made by the final project is submitted for women with careers, strata upper middle class and fashionable. This fashion collection uses materials the main one that has a soft, transparent texture, using the technique manipulating fabric as a centerpiece detail in clothing that gives feminine impression on clothes. Colors with a combination of gradations of orange, dark orange, brick red as the distinctive color of the Halloween festival and gives the center of attention in every fashion collection.*

**Key Words:** Samhain Halloween Festival, feminine, edgy

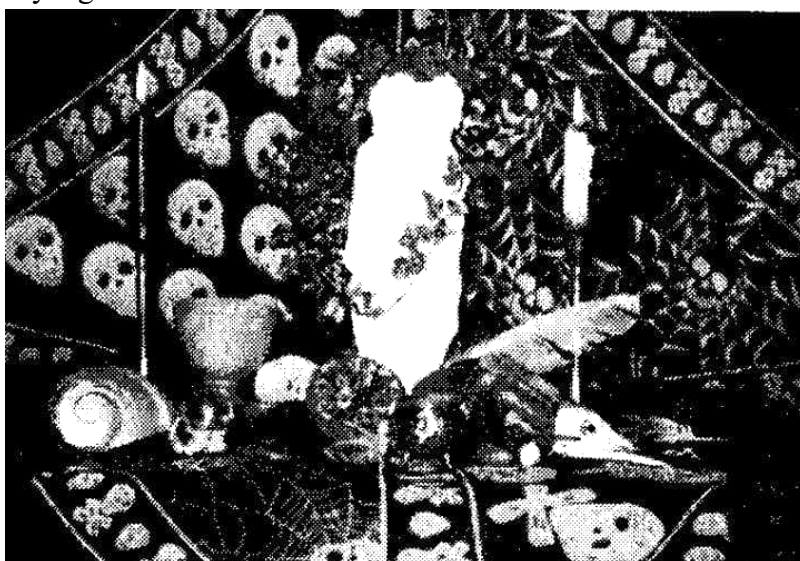
### **Abstrak:**

Penulis memenuhi penulisan karya tugas akhir dengan membuat koleksi busana yang berjudul Saint's Eve. Pada koleksi busana ini terinspirasi dari Bangsa Celtic di Irlandia merupakan bangsa pertama kali yang merayakan festival halloween di Irlandia dimana merayakan api unggun Samhain yang setiap tahunnya dilakukan, dimana pada tanggal 30 Oktober-1 November. Karya Tugas Akhir ini terdiri dari 3 busana siap pakai (ready to wear) dan 2 busana seni (art wear). Koleksi busana mempunyai tampilan busana feminine dengan gaya busana edgy yang dapat digunakan untuk acara pesta malam yang mengacu pada tren busana Trend Forecasting 2021/2022, The New Beginning yang berjudul exploitation. Busana hasil karya tugas akhir diajukan untuk wanita berkarir, strata sosial menengah ke atas dan modis. Koleksi busana ini menggunakan bahan utama yang memiliki tekstur lembut, transparan, dengan menggunakan Teknik manipulating fabric sebagai detail pusat perhatian pada busana yang memberikan kesan feminine pada busana. Warna dengan gabungan gradasi jingga, jingga tua merah bata sebagai warna khas dari festival Halloween tersebut serta memberi pusat perhatian pada setiap koleksi busana.

**Kata Kunci:** Samhain Halloween Festival, feminine, edgy

## PENDAHULUAN

Bangsa Celtic kuno hidup 2000 tahun lalu di wilayah Irlandia, dimana merayakan tahun baru setiap 1 November sedangkan tanggal 31 adalah hari libur bersama yang mereka gunakan sebagai malam pergantian musim. Bangsa Celtic juga merupakan nenek moyang orang Inggris dan Irlandia yang dulu menetap di kawasan Inggris dan Perancis. Kemudian bangsa tersebut dikuasai oleh kekaisaran Romawi yang berjaya di Benua Eropa pada masa itu, selain itu Bangsa Celtic juga memiliki tujuh festival lainnya yang digelar untuk merayakan siklus alam tahunan. Bangsa Celtic juga percaya bahwa roh orang mati dan dimana jiwa-jiwa tersebut dikumpulkan sebelum memulai kehidupan baru di bawah yang disebut Tir na nO'g. Dengan demikian, koleksi busana ini mengangkat tentang festival Halloween Bangsa Celtic di Irlandia dengan menyalakan api unggun sebagai atraksi menarik dalam merayakan festival dengan judul Saint't Eve yang berarti malam suci.



Gambar 1 Samhain Deepening, Painting.  
(Butler, 2009: 75)

## TINJAUAN PUSTAKA

Festival tercatat secara detail hingga awal era modern, dimana pada abad ke-9 mengesahkan 1 November sebagai tanggal Hari Semus Orang Kudus, karena pengaruh Alcuin, dan 2 November kemudian menjadi Hari Semua Jiwa dimana menyalakan api unggun adalah salah satu tradisi Samhain yang paling dihormati yang melambangkan musim-musim dingin. Tradisi ini dilakukan setiap tahunnya, dimana tempat yang jauh dari bangunan dan pepohonan untuk menyalakan api, dan bebas dari puing-puing dan terlindung dari hembusan angin. Api unggun juga menjadi awal malam untuk berkomunikasi dengan orang yang dicintai, bersama dengan teman dan keluarga ikut bergabung lalu perpegangan tangan di sekitar api unggun. Tujuan utama Samhain untuk mengingat yang telah meninggal dan mengakui bahwa setiap orang pada akhirnya akan menghadapi kematian.



Gambar 2 The Case for Establishing a Nationwide Halloween Festival in Irlandia.  
(Murphy, 2013: 6)

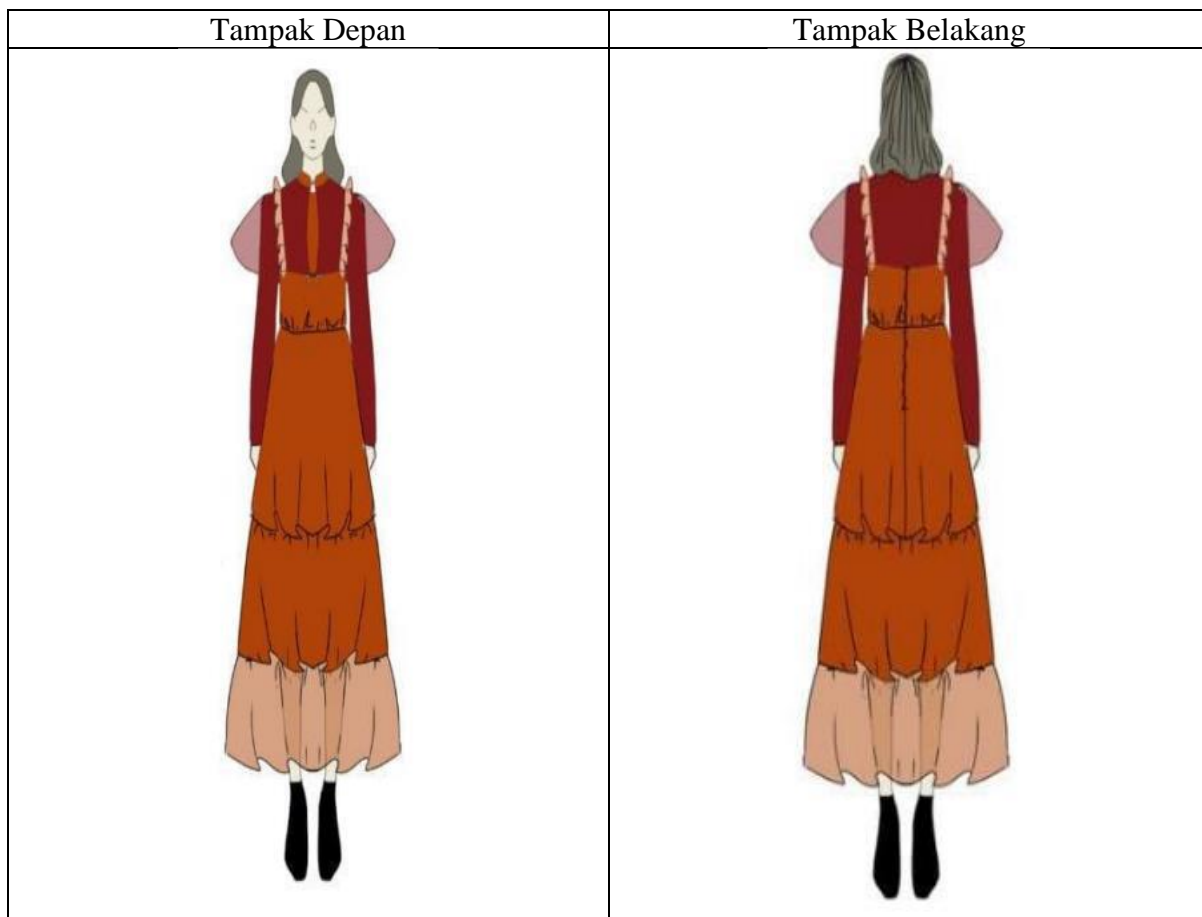
## METODE

Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan, diperlukan rangkaian metode pemecahan, yaitu dengan menggunakan metode deskriptif yang didukung dengan pendekatan-pendekatan ilmu desain busana :

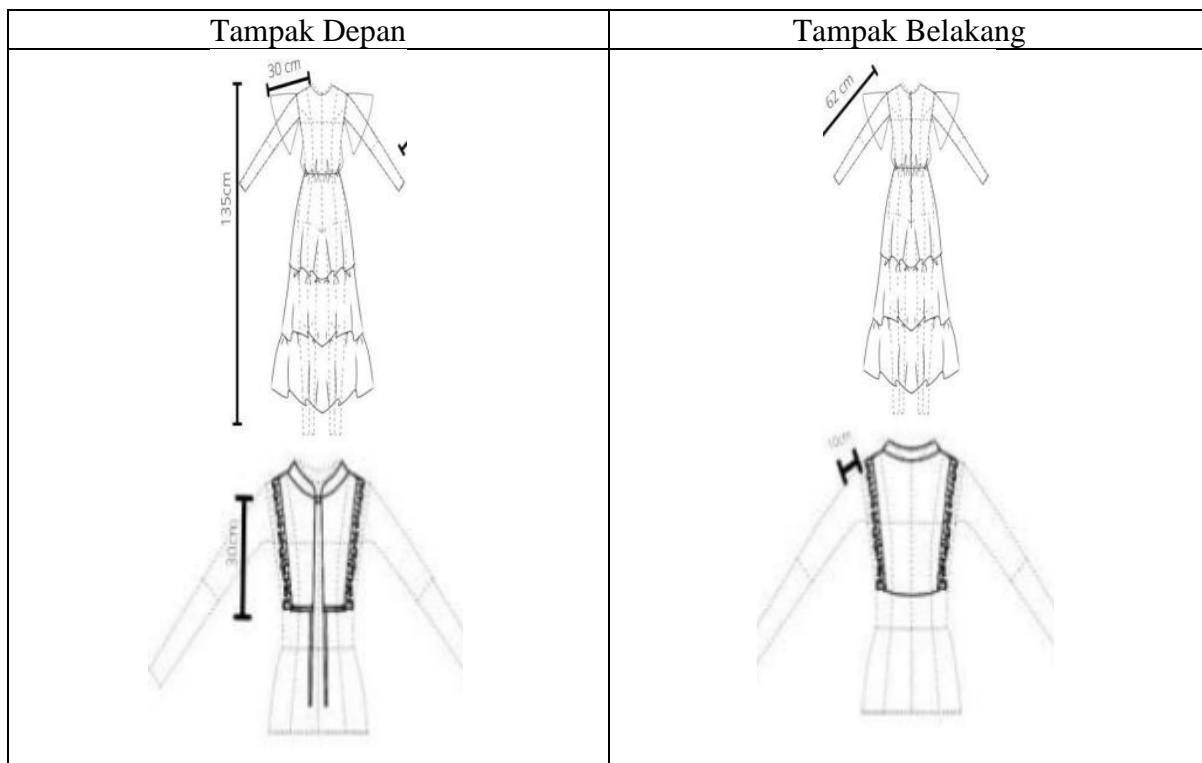
1. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:
  - a. Metode Observasi: Melihat langsung film Samhain Halloween Festival di Irlandia. B
  - b. Sumber Literatur: Melakukan studi literatur dari berbagai disiplin ilmu yang terkait, berupa buku, buku elektronik, skripsi, makalah, dan jurnal.
  - c. Sumber internet: Situs web dan laman yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Menganalisa data yang dikumpulkan.
3. Membuat konsep visual dan realisasi desain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Koleksi busana ready to wear ini terdiri dari dua piece yaitu dress dan outer, dimana bahan yang dikombinasi bertekstur tebal, halus, transparan. Busana dress ini menggunakan bahan katun dengan diberi kerutan disetiap sambungan dress tersebut, dengan panjang dress 135 cm, panjang lengan 62 cm, dan panjang lengan organdi 30 cm. Pada busana ini menggunakan warna yang dominan jingga sebagai gambaran api atau perayaan api unggun Samhain dan dengan tumpukan bahan pada setiap dress dan lengan. Outer pada koleksi ini menggunakan bahan katun dengan diberi lipitan organdi pada bagian sisi bagian badan dan diberi pita sebagai pelengkap outer saat dikenakan, panjang outer 30 cm dengan kerah shanghai 3 cm. Lapisan outer menggunakan superlining agar terlihat bagus dan kokoh saat dilihat dan digunakan.



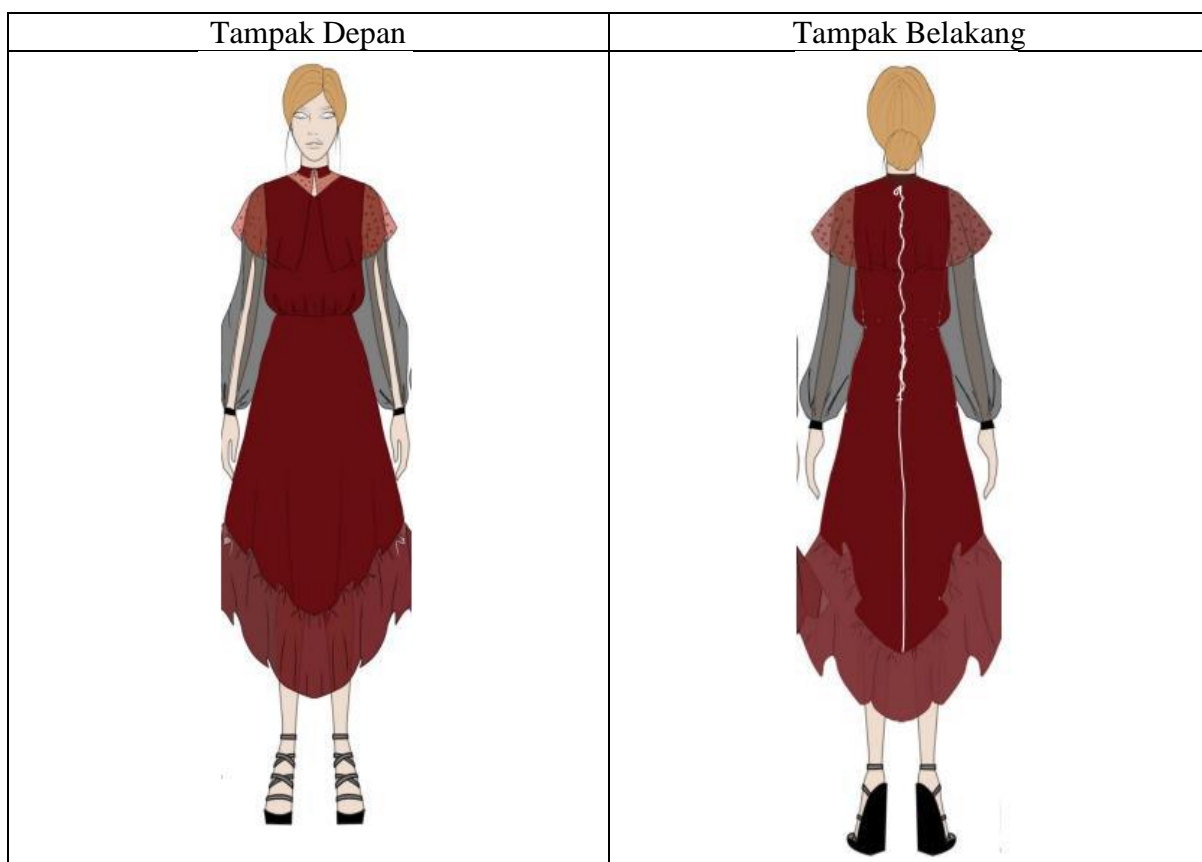
Tabel 1 (Ilustrasi Desain Busana 1)



Tabel 2 (Gambar Datar ilustrasi Busana)



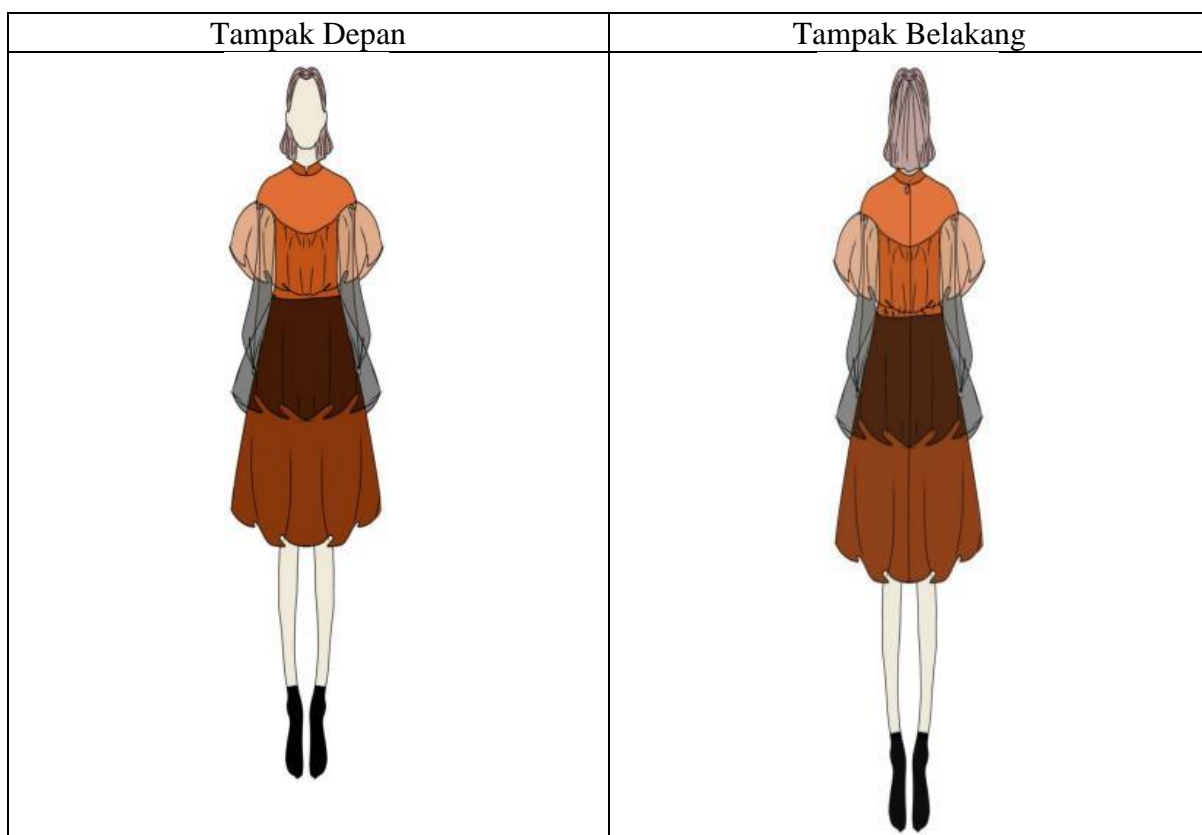
Tabel 3 (Hasil Jadi Busana 1)



Tabel 4 (Ilustrasi Desain Busana 2)



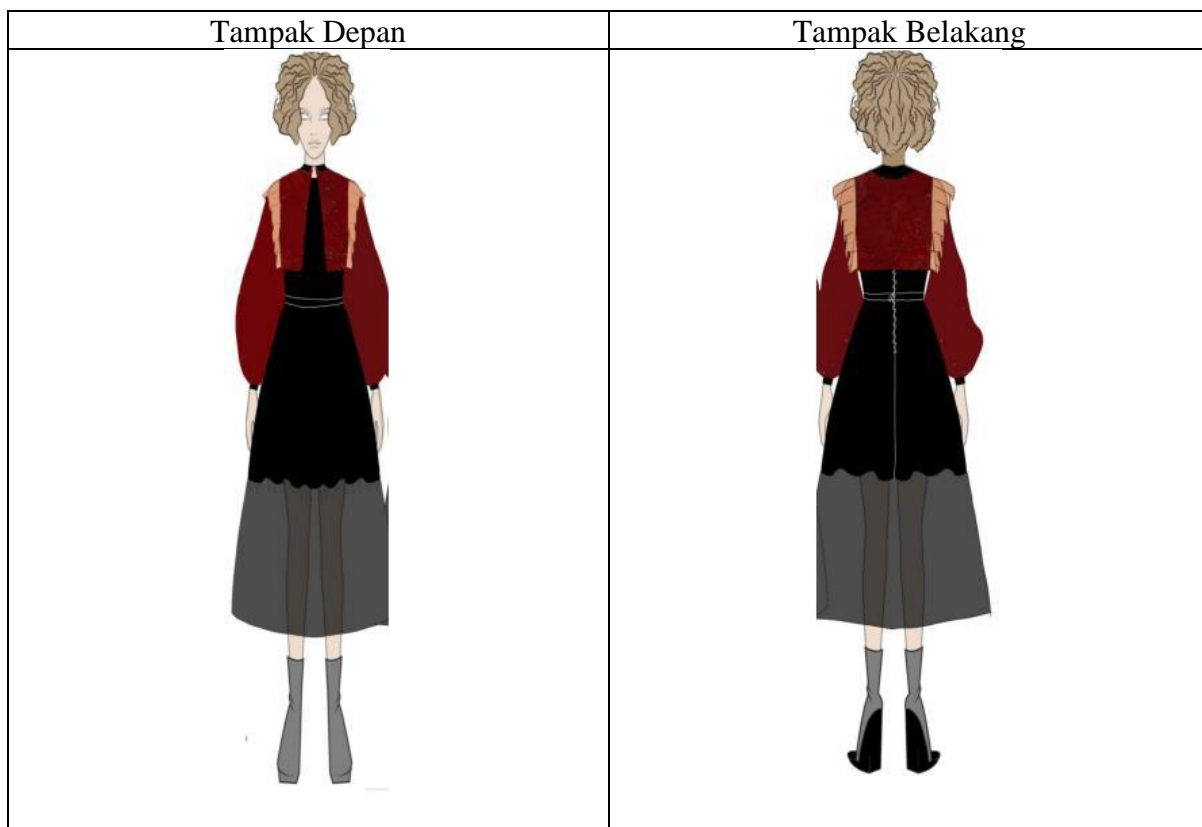
Tabel 5 (Hasil Jadi Busana 2)



Tabel 6 (Ilustrasi Desain Busana 3)



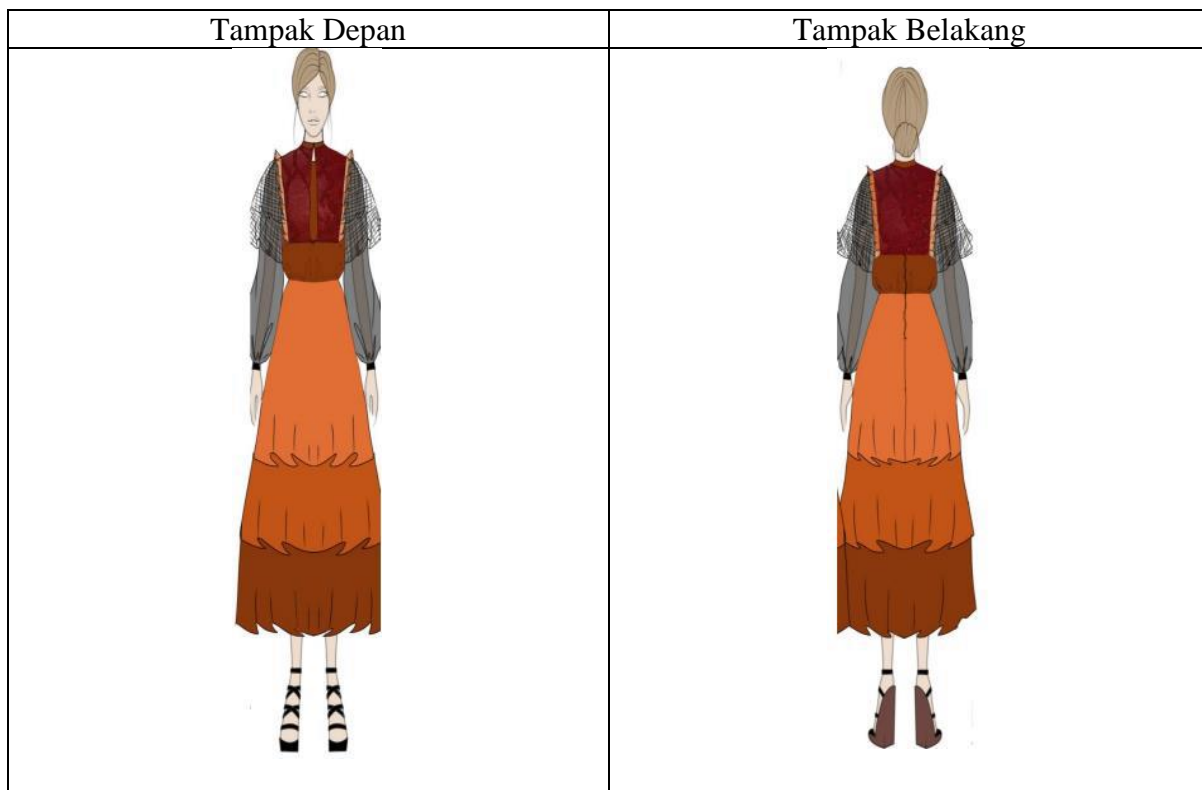
Tabel 7 (Hasil Jadi Busana 3)



Tabel 8 (Ilustrasi Desain Busana 4)



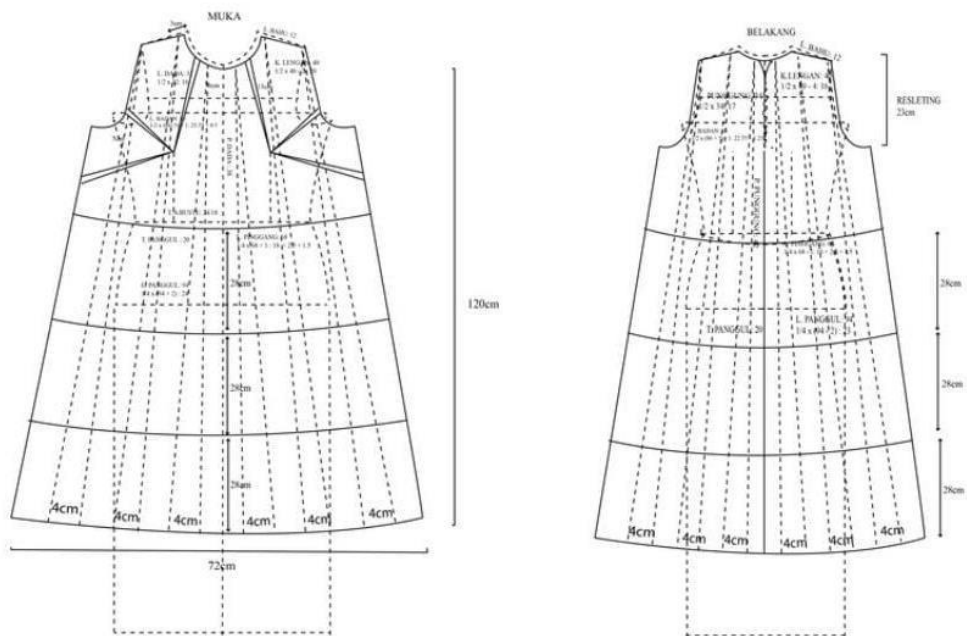
Tabel 9 (Hasil Jadi Busana 4)



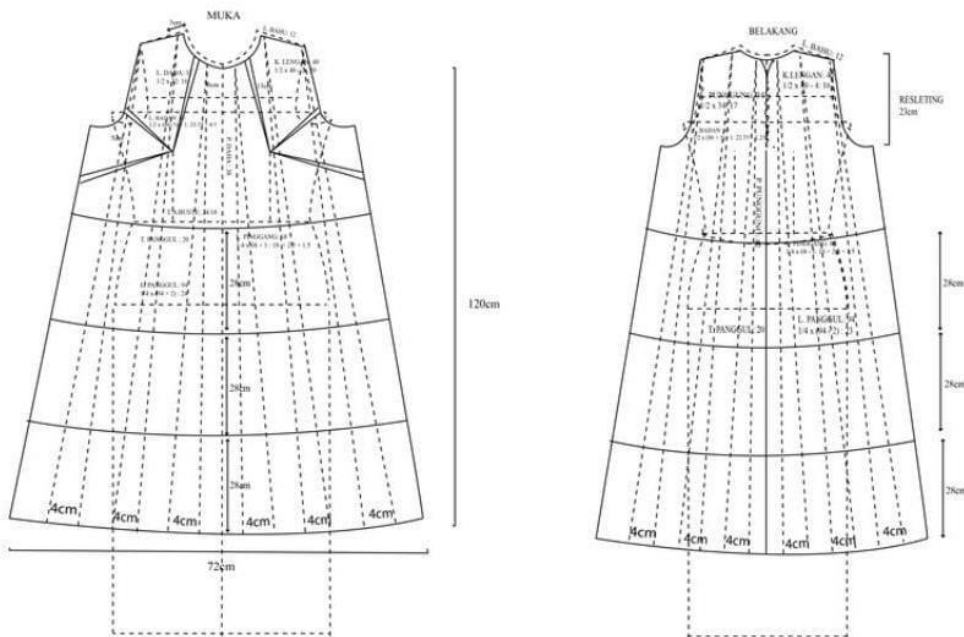
Tabel 10 (Ilustrasi Desain Busana 5)



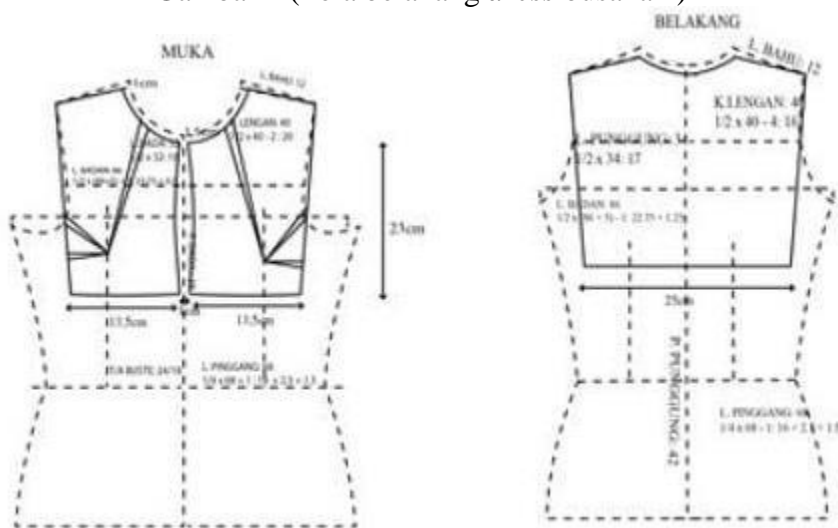
Tabel 11 (Hasil Jadi Busana 5)



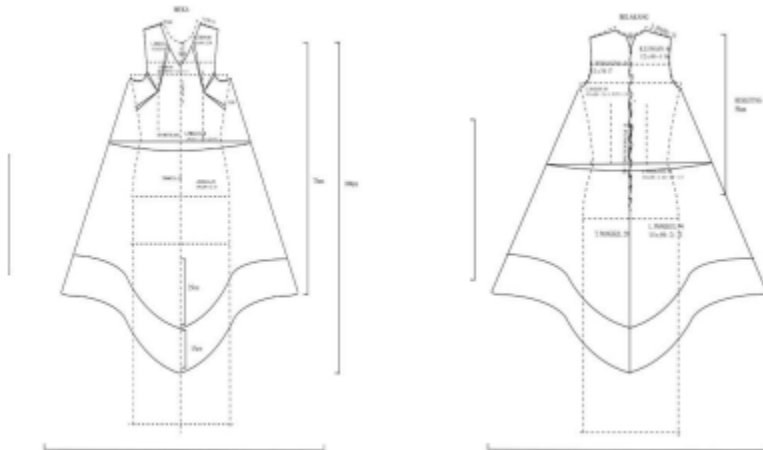
Gambar 3 (Pola depan *dress busana 1*)



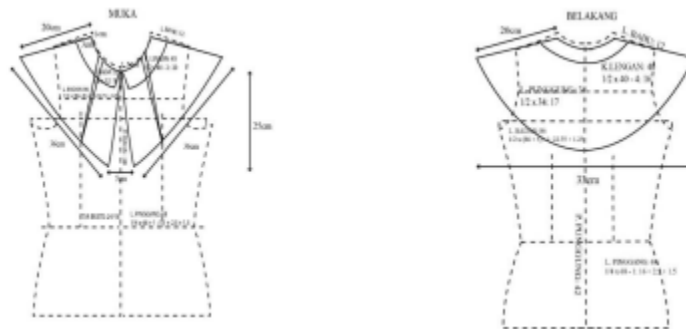
Gambar 4 (Pola belakang *dress busana 1*)



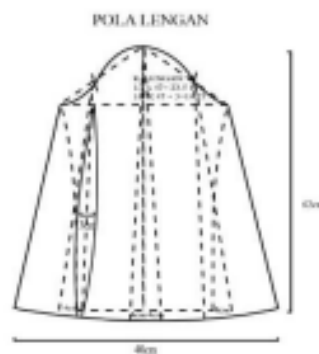
Gambar 5 (Pola depan *outer busana 1*)



Gambar 6 (Pola *Busana 2*)



Gambar 7 (Pola Busana 2)



Gambar 8 (Pola lengan 2)

Desain pada busana wanita ini mempunyai hobi ke acara pesta malam dengan busana yang dikenakan rapi dan terkesan menarik. Wanita dengan rentang usia 20- 28 tahun, strata sosial menengah yang menyukai tampilan berbeda dan penuh warna dengan gaya Edgy. Koleksi busana ini dibuat dengan detail bahan yang bertumpuk sebagai gambaran api unggun Samhain, bahan yang dikenakan berupa bahan satin yang mempunyai sifat bahan yang transparan dan halus.

Adapun siluet busana ini menggunakan siluet X-line, H-line, dan A-line dengan perpaduan warna gelap dan terang seperti; hitam, merah marun, merah tua, jingga, coklat tua, jingga tua. Dalam menampilkan sesuatu yang baru dengan adanya sentuhan keseimbangan pada beberapa bagian koleksi busana agar terlihat lebih feminine. Pada koleksi busana ini menjelaskan tentang irama yang sangat dibutuhkan kesatuan sehingga selaras antara pemilihan material dengan detail yang digunakan, seperti kerutan, kancing, ban pinggang, dan aksesoris. Tampilan busana tersebut mempunyai irama, agar terlihat ciri khasnya yaitu; tumpukan bahan pada bagian gaun bawah. Koleksi busana ini memiliki daya tarik pada bagian gaun agar terlihat karakter dari festival tersebut, dengan tampilan beberapa detail pada bagian lengan, kerah luaran gaun, dan lipit pada bagian bahu luaran gaun, dengan adanya pemilihan bahan yang nyaman didukung dengan nilai.

### KESIMPULAN

Karya tugas akhir dengan judul Saint's Eve yang terinspirasi dari sebuah festival halloween oleh bangsa celtic kuno di Irlandia. Metode penggunaan ilmu desain menghasilkan data dan membangun konsep seperti kerangka berpikir, kolase tema, dan koleksi busana yang terdiri atas busana ready to wear dan busana art wear. Koleksi busana ini menggambarkan perayaan festival, dimana mengenakan busana meniru dengan tumpukan berbagai warna dan bahan yang mampu menimbulkan kesan festival. Koleksi busana Saint's Eve ditujukan pada wanita berusia

20-28 tahun strata menengah ke atas dan kekinian dan nyaman dikenakan. Wanita yang melakukan kegiatan ini seperti acara pesta malam hari.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dimana yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Saint’s eve” yang merupakan persyaratan untuk meraih gelar sarjana desain busana, Sekolah Tinggi Desain Interstudi. Kemampuan penulis dalam karya tugas akhir ini menyebabkan penulis sering menemukan kesulitan, dimana tugas akhir ini tidaklah dapat tercapai dengan baik tanpa adanya bimbingan, semangat, saran-saran, bantuan, dan doa dari berbagai pihak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Butler, Jenny, 2009, Neo-Pagan Celebration of Samhain Deepening, Painting, ISBN 978-14438-0153-9, Cambridge Scholars Publishing, Newcastle upon Tyne NE6 2PA, UK
- Calderin, Jay, 2009, Form Fit and Fashion, ISBN 978-1-59253-541-5, Rockport Publishers Inc, USA
- Dunn, Gloria Mortimer, 1972, Fashion Design, ISBN 0-85179-339-8, Rigby, Adelaide.
- Markale, Jean, 2001, The Pagan Mysteries of Halloween: Celebrating the Dark Half of the Year (translation of Halloween, histoire et traditions), ISBN 0-89281-900-6, Inner Traditions, Rochester, Vermont, USA.
- Ratna, Kurniawati, 2017, Busana Pesta Malam Untuk Wanita Dengan Sumber Ide Kuil Baalbek Dalam Pergelaran Busana “Dimantion”, Program Studi Teknik Busana Jurusan Pendidikan Teknik Boga Dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Yogya.
- Midiani, Dina dan Arievta, Dellana, 2021, Fashion Trend 2021/2022 The New Beginning, Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Jakarta.
- Murphy, Catherine TD, 2013, The Case for Establishing A Nationwide Hallowe’en Festival In Ireland, American.
- Riyanto, Dra. Arifah. A, 2003, Teori Busana, ISBN 979-9390-08-7, Yapemdo, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2003, Desain Busana, ISBN 979-09390-09-5, Yapemdo, Bandung.
- Smithsonian, 2012, Fashion the Definitive History of Costume, ISBN 978-0-7566-9835-5 Dorling Kindersley Limited, New York.